

Tol Cikampek-Palimanan Operasi Awal 2015

[JAKARTA] Jalan tol Cikampek-Palimanan sepanjang 116,75 kilometer akan beroperasi awal Januari 2015. Masalah tanah yang selama ini menjadi ganjalan sudah teratasi dan pembangunan sudah dimulai sejak Februari 2013.

Bila ruas tol yang dibangun PT Lintas Marga Sedaya ini selesai, hal itu merupakan prestasi karena merupakan ruas tol terpanjang dan dapat memacu penyelesaian ruas-ruas tol Trans-Jawa lainnya yang selama ini pengerjaannya terhambat.

"Kami sangat serius membangun infrastruktur, termasuk tol. Karena inilah masalah bangsa yang selama ini mengganjal pembangunan Indonesia," kata Presdir PT Saratoga Investama Sedaya Tbk Sandiaga Uno dalam acara makan siang dengan sejumlah pemimpin redaksi di Jakarta, Rabu (1/5).

Jalan tol Trans-Jawa yang menghubungkan Merak-Banyuwangi sepanjang sekitar 1.000 km semula ditargetkan bisa beroperasi tahun 2014. Total biaya proyek Cikampek-Palimanan yang dibangun Lintas Marga Sedaya mencapai Rp 15 triliun.

Proyek Tol Cikampek-

Palimanan sudah direncanakan sejak enam tahun silam, tapi baru mulai dibangun Februari 2013 setelah 100% masalah tanah selesai. Sandiaga mengatakan, konsesi tol ini 35 tahun.

Dia yakin, dengan padatnya lalu lintas kendaraan, investasi Tol Cikampek-Palimanan bisa kembali dalam 20 tahun.

Dihubungi terpisah, Ketua Umum Asosiasi Tol (ATI) Indonesia Fatchur Rochman mengungkapkan, jalan tol Cikampek-Palimanan dapat cepat dikonstruksi lantaran seluruh proses pengadaan tanah sudah rampung. Proses konstruksi diperkirakan mencapai satu setengah tahun.

Namun, dia menyayangkan, jalan bebas hambatan yang menjadi bagian dari jaringan jalan tol Trans-Jawa ini kemungkinan belum tersambung hingga Semarang.

Tiga Ruas

Hal itu karena ada tiga ruas yang diperkirakan sulit selesai pada akhir 2014. Ketiga ruas tol itu adalah tol Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, dan Batang-Semarang.

Berdasarkan data BPJT, pengerjaan jalan bebas Cikampek-Palimanan direncanakan selesai pada 2014 se-

panjang 75 kilometer (km) dari total 116,75 km.

Adapun, total kebutuhan pembiayaan pembangunan jalan ini mencapai Rp 12,563 triliun.

Tol Trans-Jawa

PT Jasa Marga Tbk	
• Ruas Semarang-Solo	(75,7 km)
• Ruas Ujungpoho-Surabaya	(27 km)
• Ruas Cempel-Pesangan	(32 km)
• Ruas Tanggung-Jakarta	(26,8 km)
• Ruas Jabara-Cikampek	(72,5 km)
• Ruas Palimanan-Rancu	(80,8 km)
• Ruas Semarang-Solo A	(7,5 km)
• Ruas Surabaya-Cempel	(45 km)

PT Bakrie Toll Road	
• Ruas Rancu-Pejagan	(26 km)
• Ruas Pejagan-Pemalang	(57,5 km)
• Ruas Batang-Semarang	(75 km)
• Ruas Pesangan-Probolinggo	(45 km)

PT Thico Contractors Indonesia (Mentawai)	
• Ruas Solo-Mantingan-Ngawi	(51,1 km)
• Ruas Ngawi-Kertosono	(87,02 km)

PT Lintas Marga Sedaya	
• Ruas Cikampek-Palimanan	(116 km)

PT Sumber Mera Jaya	
• Ruas Pemalang-Batang	(28 km)

PT Marga Nusantara Instruktur	
• Ruas Kertosono-Ujungpoho	(41 km)

PT Marga Mandala Sakti	
• Ruas Merak-Tanggung	(77 km)

Badan usaha jalan tol ini telah menandatangani perjanjian komitmen pemberian kredit pada 25 Mei 2012 senilai Rp 7,1 triliun dengan Bank BCA, Bank DKI, Bank Panin, Bank Jabar Banten, dan Bank ICBC.

Pengerjaan konstruksi jalan tol ini dilakukan dengan membagi enam seksi.

Seksi I Cikopo-Kalijati (29,12 km), seksi II Kalijati-Subang (9,56 km), seksi III Subang-Cikédung (31,37 km), seksi IV Cikédung-Kertajati (17,66 km), seksi V Kertajati-Sumberjaya (14,51 km), dan seksi VI Sumberjaya-Palimanan (14,53 km).

Proses konstruksi jalan tol ini akan dilakukan oleh PT Karabha Griya Mandiri dan PT Nusa Cipta Raya Jo.

Dari tiap seksi tersebut, proses pembebasan tanah sudah 100% dengan lahan yang dibebaskan mencapai 1.080 hektare (ha) dengan biaya mencapai Rp 690,69 miliar.

Lahan

Sementara itu, proses pengadaan lahan untuk pembangunan sembilan ruas jalan tol Trans-Jawa sepanjang 619,33 kilometer (km) baru tercapai 2.647,19 hektare (ha) atau 51,4% dari total kebutuhan lahan seluas 5.150,53 ha.

Proses yang berlangsung sejak 2007 tersebut telah menghabiskan dana pemerintah sebesar Rp 4,04 triliun dari kebutuhan Rp 7,23 triliun.

"Hingga 2014, kami harap proses pembebasan lahan sembilan ruas tol Trans-Jawa ini sudah bisa rampung," kata Kasubdit Pengadaan Tanah Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Achmad Herry Marzuki di Jakarta, baru-baru ini.

Kesembilan ruas tol Trans-Jawa itu antara lain Cikampek-Palimanan yang sudah selesai 100% pengadaan tanahnya, Pejagan-Pemalang sepanjang 57,5 km (29,89%), Pemalang-Batang 39 km (2,38%), Batang-Semarang 75 km (3,34%), dan Semarang-Solo 75,7 km (36,43%).

Tol lainnya adalah Solo-Mantingan sepanjang 90,1 km progresnya 73,38%, Mantingan-Kertosono 87 km (43,27%), Kertosono-Mojokerto 41 km (84,31%), dan Mojokerto-Surabaya 37 km (55,75%).

Menurut Herry, lahan yang mesti dibebaskan untuk tol-tol itu di antaranya lahan hutan, kas desa, tanah wakaf seperti masjid.

Terkait pengantiannya, lahan milik pemerintah akan diganti dengan lahan baru. Sedangkan lahan milik warga diganti sesuai harga *appraisal* baik untuk tanah, bangunan, maupun tanaman. (M/H.12)